

LAPORAN POKOK-POKOK KESIMPULAN
RAPAT PANSUS RPJMD DPRD KABUPATEN LUWU TIMUR
Pertemuan VIII – Rabu, 25 Juni 2025

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka pemantapan substansi **RPJMD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025-2029**, Pansus RPJMD DPRD Kabupaten Luwu Timur mengadakan Rapat Pertemuan VIII pada Rabu, 25 Juni 2025, bertempat di Ruang Aspirasi DPRD Luwu Timur. Rapat ini difokuskan untuk membahas **program prioritas pembangunan daerah, proyeksi pendapatan daerah dari kemitraan strategis, perluasan kawasan ekonomi baru, serta klarifikasi terhadap Program Prioritas Nomor 99, 102, dan 105.**

Pertemuan ini merupakan bagian dari langkah konsolidasi DPRD dengan perangkat daerah untuk memastikan seluruh program prioritas RPJMD memiliki kejelasan arah, kepastian eksekusi, dan selaras dengan kebijakan pembangunan nasional serta kondisi riil daerah, dengan memperhatikan aspek keberlanjutan fiskal daerah, keterlibatan pihak swasta, dan akselerasi layanan publik berbasis riset dan inovasi.

B. POKOK KESIMPULAN

1. Perluasan Kawasan Ekonomi Baru dan Kawasan Industri Malili

- Pemerintah Kabupaten Luwu Timur merencanakan pengembangan Kawasan Ekonomi Baru (KEB) Tarengge dengan kebutuhan lahan seluas 20 Ha, sementara yang tersedia baru 4 Ha.
- Pengembangan dua kawasan utama yaitu Kawasan Industri Malili (Lampia) dan KEB Tarengge menjadi prioritas dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.
- Perlu dilakukan konsultasi dan koordinasi dengan Direksi PTPN I Regional VIII Sulawesi Selatan dan Kemenkumham terkait status lahan serta aspek legal pengalihan dan pemanfaatannya.

2. Kemitraan Pemerintah – Badan Usaha (Program Prioritas 99)

- Program ini diarahkan pada penguatan komunikasi intensif dengan PT Vale Indonesia dan perusahaan swasta lainnya untuk mendorong keterlibatan swasta dalam mendukung pembangunan daerah melalui mekanisme RKPD non-APBD, mendukung perluasan infrastruktur ekonomi dan sosial daerah, serta meningkatkan kontribusi investasi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD).

3. Proyeksi Pendapatan Daerah dan Sinergi dengan PT Vale Indonesia

- Pansus menekankan pentingnya mendengar hasil negosiasi Pemerintah Daerah dengan PT Vale Indonesia terkait proyeksi kontribusi pendapatan daerah dengan target optimis APBD Luwu Timur dapat mencapai Rp 3,5 Triliun.
- Diharapkan pertemuan antara Pansus dan PT Vale Indonesia dapat dilakukan sebelum konsultasi ke kementerian terkait, agar terdapat sinergi program yang mendukung rencana investasi PT Vale dengan prioritas pembangunan daerah.

4. Reformasi Birokrasi dan Inovasi Pelayanan (Program Prioritas 102 dan 105)

- Program 102 diarahkan untuk mendorong pelaksanaan reformasi birokrasi melalui unit percontohan dengan sistem evaluasi kinerja lintas OPD, mempublikasikan OPD berprestasi sebagai role model.
- Program 105 akan dilaksanakan dengan membangun klinik riset dan inovasi pelayanan publik, menyediakan ruang khusus di kantor Bupati untuk forum riset dan inovasi guna mempercepat lahirnya terobosan pelayanan publik berbasis data dan kebutuhan masyarakat.
- Program ini menjadi instrumen dalam mendorong efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan publik daerah yang adaptif serta inovatif.

5. Struktur Kelembagaan Baperida

- Pemerintah Kabupaten Luwu Timur akan melakukan penataan struktur kelembagaan Baperida untuk mendukung fungsi perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah secara lebih optimal dalam eksekusi RPJMD.

C. PENUTUP

Rapat Pansus RPJMD DPRD Kabupaten Luwu Timur Pertemuan VIII ini menghasilkan penegasan arah dan langkah prioritas untuk memastikan RPJMD 2025–2029 terimplementasi secara efektif dan realistis, dengan dukungan kemitraan strategis, kepastian lahan kawasan ekonomi baru, inovasi pelayanan publik, serta keterpaduan dengan prioritas nasional dan fiskal daerah.

Pansus berkomitmen untuk terus mengawal substansi dan teknis RPJMD agar berjalan sesuai prinsip akuntabilitas, transparansi, dan manfaat nyata bagi masyarakat Luwu Timur menuju pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan.